

ABSTRAK

Kerajinan pahat batu merupakan seni atau kerajinan turun temurun di Dusun Tangkilan, Desa Pabelan, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Selain itu kerajinan pahat batu juga menjadi salah satu sumber pendapatan bagi masyarakat setempat, selain dari sektor pertanian. Kondisi geografis Dusun Tangkilan yang terletak di jalan utama Jogja-Magelang menjadikan Dusun Tangkilan dilalui oleh banyak orang terutama wisatawan yang hendak mengunjungi candi Borobudur. Oleh karena itu, tidak heran jika di sepanjang jalan utama Jogja-Magelang yang termasuk wilayah Dusun Tangkilan dipenuhi oleh pedagang patung, cobek dan kerajinan lainnya. Selain pedagang, di Dusun Tangkilan juga banyak terdapat pengrajin pahat batu. Akan tetapi, pengrajin pahat batu masih kurang dalam memanager usahanya sehingga pendapatannya masih tergolong rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh modal usaha, kompetensi, pemanfaatan teknologi informasi terhadap pendapatan pengrajin pahat batu di Dusun Tangkilan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Pengrajin pahat batu di Dusun Tangkilan berjumlah 35 orang, maka sampel yang digunakan adalah 35 pengrajin pahat batu sebagai responden. Sedangkan teknik menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara simultan H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dapat disimpulkan ada pengaruh secara simultan modal usaha, kompetensi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap pendapatan, dengan demikian hipotesis terbukti. Sedangkan secara parsial, hanya modal usaha dan kompetensi yang berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin pahat batu di Dusun tangkilan.

Kata kunci: Modal Usaha, Kompetensi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pendapatan.

ABSTRACT

Stone sculpture is a hereditary art or craft in Tangkilan Hamlet, Pabelan Village, Mungkid District, Magelang Regency. Besides that stone chisel craft is also one source of income for the local community, apart from the agricultural sector. The geographical condition of Tangkilan Hamlet, which is located on the main road of Jogja-Magelang, makes Tangkilan Hamlet pass by many people, especially tourists who want to visit Borobudur temple. Therefore, it is not surprising if along the main street of Jogja-Magelang which belongs to the Tangkilan Hamlet region is filled with statue traders, mortar and other handicrafts. Besides traders, there are also many stone carving craftsmen in Tangkilan Hamlet. However, stone carving craftsmen are still lacking in managing their business so that their income is still relatively low. The purpose of this study was to analyze the effect of business capital, competence, utilization of information technology on the income of stone carving craftsmen in Tangkilan Hamlet. Sampling in this study using saturated sample techniques, namely all members of the population used as samples. The stone carving craftsmen in Tangkilan hamlet numbered 35 people, so the sample used was 35 stone carving craftsmen as respondents. While the technique of analyzing data in this study is multiple linear regression analysis. The results of data analysis show that simultaneously H_0 is rejected and H_a is accepted, or it can be concluded that there is a simultaneous influence of business capital, competence and utilization of information technology on income, thus the hypothesis is proven. While partially, only business capital and competencies influence the income of stone carving craftsmen in Tangkilan Hamlet.

Keywords: *Business Capital, Competence, Use of Information Technology, Revenue.*